



# Program MBG di Sleman Dimulai 13 Januari

## Tahap Pertama Sasar Empat Kapanewon

**SLEMAN** - Peluncuran program makan bergizi gratis (MBG) di Kabupaten Sleman akan dilaksanakan, Senin (13/1). Pada tahap pertama ini, direncanakan menyasar empat kapanewon yakni Kalasan, Cangkringan, Sleman, dan Depok.

Dandim 0732/Sleman Letkol Inf Mohammad Zainollah menjelaskan, awalnya peluncuran program ini akan dilakukan, Senin (6/1). Namun masih ada persoalan administrasi yang belum diselesaikan ■

*Baca Program... Hal 7*

### BERGULIR SENIN MENDATANG

Program MBG di Sleman dimulai Senin (13/1).

- Tahap pertama menyasar empat kapanewon: **Kalasan, Cangkringan, Sleman, dan Depok.**
- Dandim 0732/Sleman Letkol Inf Mohammad Zainollah menyebut persiapan sudah **97 persen.**
- Di Kabupaten Sleman baru ada **satu dapur sehat**, berlokasi di Jalan Kaliurang Km 5,8.
- SPPG Caturtunggal ini ditargetkan melayani **2.998 siswa** di Depok.
- Tiga kapanewon lain dilayani mitra katering.

Kapasitas dari BGN, satu dapur **3.000** sampai **3.500** porsi.

*\*Kodim berperan pendamping untuk membantu operasional program. Juga mengontrol apabila ada persoalan yang terjadi.*



NAILA NIHAYAH/RADAR JOGJA

**PROGRAM BARU:**  
Siswa SDN Jurangombo 4 Magelang menikmati makanan yang diberikan dari program MBG (6/1).



*Sambungan dari hal 1*

"Semoga nanti tidak mundur lagi. Kami siap sepenuhnya, sudah 97 persen," katanya kepada wartawan kemarin (7/1).

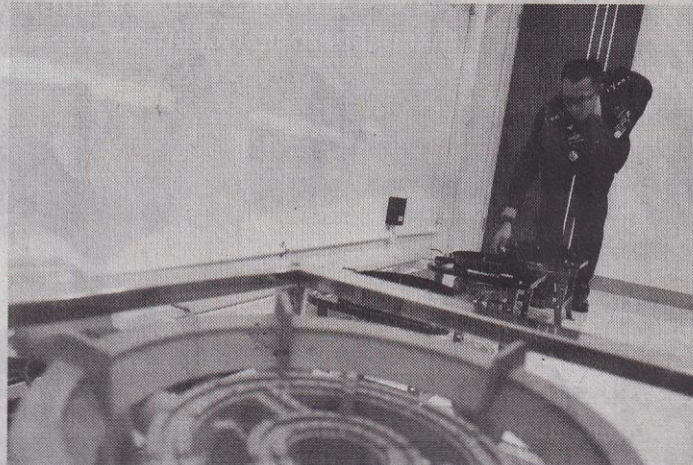
Ia mengatakan, di Kabupaten Sleman baru ada satu dapur sehat yang berlokasi di Jalan Kaliurang Km 5,8. Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Caturtunggal ini ditargetkan melayani 2.998 siswa di Kapanewon Depok.

Sementara tiga kapanewon lainnya akan dilayani oleh mitra katering. "Kapasitas dari BGN satu dapur itu 3.000 sampai 3.500 porsi. Jadi agar tidak *over*," katanya.

Dia menegaskan, Kodim 0732/Sleman sendiri berperan sebagai pendamping untuk membantu operasional program. Selain itu, mengontrol apabila ada persoalan yang terjadi. "Dapur sehat ini dulu dukungan dari kementerian pertahanan yang sekarang diambil alih BGN," katanya.

Di SPPG Caturtunggal sendiri terdiri atas 51 petugas. Untuk kepala dapur, akuntan, dan ahli gizi merupakan penunjukan dari BGN. Sementara petugas lain berasal dari masyarakat sekitar. "Jadi kalau program ini butuh apa, saya bantu carikan," katanya.

Zainollah menilai, program ini tidak hanya akan berdampak baik bagi siswa sekolah. Namun masyarakat khususnya mereka yang bertani. Hal ini mengingat kebutuhan untuk bahan pasokan program MBG besar.



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

**CEK PERSIAPAN:** Dandim 0732/Sleman Letkol Inf Mohammad Zainollah meninjau dapur sehat yang akan digunakan untuk program MBG, di Jalan Kaliurang Km 5,8 Depok, Sleman, kemarin (7/1).

### **Disdikpora DIJ Masih Tunggu Instruksi Pusat**

Program MBG telah dimulai Senin (6/1) dan terlaksana di 190 titik yang tersebar di 26 provinsi. Namun dari 26 provinsi itu, DIJ belum termasuk di dalamnya.

Menanggapi hal ini, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Provinsi DIJ Suhirman mengungkapkan, pihaknya memang belum berencana untuk memulai MBG seperti 26 provinsi lain.

"Kami yang membawahi SLB, SMA, dan SMK belum ada rencana mulai," katanya kepada *Radar Jogja* kemarin (7/1).

Disebutkan, sejauh ini pihaknya masih menunggu instruksi lebih lanjut dari pusat, baik instruksi secara lisan maupun tertulis. "Sampai saat ini masih menunggu kebijakan dari BGN," ungkapnya.

Suhirman menuturkan, untuk jenjang SMA ataupun SMK di DIJ sejauh ini juga belum pernah diadakan uji coba terkait

program MBG. Hanya pernah dilakukan uji coba di jenjang pendidikan SD.

"Kalau uji coba pernah di SD dua bulan lalu, bekerjasama dengan PT Sarihusada Generasi Mahardhika (SGM)," lontarnya.

Penuturan lain datang dari Kepala Sekolah SMAN 6 Jogja Sri Moerni. Senada dengan Suhirman, Sri menyampaikan sekolahnya juga belum menerima informasi pasti terkait pelaksanaan program MBG.

"SMAN 6 belum mengikuti uji coba makan bergizi gratis dan belum ada imbauan atau surat. Kami masih menunggu mekanismenya seperti apa," ujarnya.

Secara garis besar, Sri menilai program MBG cukup bermanfaat bagi siswa. Harapannya bisa tepat guna dalam implementasinya. "Saya berharap melalui kegiatan makan bergizi, membawa manfaat untuk penguatan fisik siswa," tandasnya. (**del/iza/laz/zi**)